

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian diantaranya perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara alamiah dalam bentuk deskripsi, Moleong (dalam STEI INDONESIA, 2017:31).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dapat mendeskripsikan mengenai Analisis Perundungan dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN Banjarsari II. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas dan data-data yang diperoleh bukan dari kuisisioner, melainkan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu metode penelitian yang berfokus pada menyelidiki dan menganalisis suatu peristiwa atau kejadian dalam kehidupan nyata. Jenis penelitian kualitatif dimana peneliti mengeksplor secara mendalam mengenai individu, kelompok, atau lembaga dalam waktu tertentu (Sugiarto, 2017:17).

3.2 Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Peneliti datang ke SDN Banjarsari 2 selama satu minggu untuk melakukan penelitian, menemui wali kelas dan siswa untuk diwawancarai. Kehadiran peneliti sangat diperlukan, karena selain meneliti,

peneliti juga perlu mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui tentang perundungan yang terjadi di SDN Banjarsari 2.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Banjarsari 2. Bertempat di jalan Angguran, Dusun Banjarsari Utara, Desa Banjar, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, 67251.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah darimana data diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- 3.4.1 Responden, individu yang merespon atau memberikan informasi kepada peneliti tertulis maupun lisan. Responden yang dimaksud yaitu Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa.
- 3.4.2 Lokasi, tempat penelitian dilaksanakan yakni SDN Banjarsari 2.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat tentang apa yang terjadi di sekolah. Pengumpulan data ini menggunakan teknik sebagai berikut:

3.5.1 Teknik Observasi

(Ariana, 2016:52) menyatakan, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati situasi dan kondisi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dalam penelitian itu sendiri. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh lebih akurat. Peneliti mengamati bagaimana perilaku antar siswa dalam berteman, bagaimana tingkat kepercayaan diri siswa ketika di sekolah, bagaimana hubungan siswa satu dengan siswa lainnya.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut (Pujaastawa, 2016:4), wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan antara penanya dan narasumber untuk menggali sebuah informasi, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai topik yang dibahas. Peneliti akan mengumpulkan informasi dengan mewawancarai informan agar mendapat informasi yang lengkap. Informasi yang didapat dari wawancara biasanya berupa kata atau teks, kata atau teks yang didapat kemudian akan dianalisis. Peneliti akan bertanya mengenai suatu peristiwa yang pernah terjadi pada masa lalu dan masa kini.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari pengumpulan data metode observasi dalam pendekatan kualitatif. Data yang dihasilkan dari metode ini biasanya berupa foto atau gambar. Data yang diperoleh dari

pihak sekolah tentang perilaku perundungan antara lain keadaan sekolah, siswa yang terlibat, dan jenis perundungan.

3.6 Analisis Data

(Sugiarto, 2017:22), analisis data merupakan bagian terpenting dalam penelitian karena analisis data berfungsi sebagai bahan evaluasi, selain itu juga dapat memecahkan suatu permasalahan dan menentukan sebuah penyelesaian. Penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan, diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, data akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

Data kualitatif berbentuk narasi, sehingga proses analisis harus mendalam dan spesifik. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut:

3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mengenai perilaku perundungan di SDN Banjarsari 2. Peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan penting saja. Sehingga menghasilkan data yang jelas dan mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

3.6.2 Data Display (Penyajian Data)

Peneliti memberi gambaran yang sistematis mengenai peristiwa yang merupakan hasil penelitian. Peneliti mengambil

keputusan dan kesimpulan yang tepat dan tersusun rapi, sehingga lebih mudah dipahami.

3.6.3 *Conclusion Drawing* (Kesimpulan dan Verifikasi)

Peneliti mencari makna penjelasan yang dilakukan terhadap data-data yang telah dianalisis dengan mencari hal-hal penting, sehingga membentuk pernyataan yang sederhana dan mudah dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang didapatkan dari lapangan memperoleh temuan, maka perlu dilakukan keabsahan data untuk terjaminnya keakuratan data. Data yang valid akan menghasilkan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Begitupula sebaliknya, data yang salah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang salah. Berdasarkan penelitian yang menggunakan metode kualitatif, maka diperlukan pengecekan keabsahan data triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.

3.8 Tahap-tahap Penelitian

Menurut (Sugiarto, 2017:24), dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga tahapan yang harus dilakukan, antara lain:

3.8.1 Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, ada beberapa yang harus dilakukan peneliti antara lain:

3.8.1.1 Memilih sekolah yang akan diteliti. SDN Banjarsari 2 menjadi sekolah yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian.

3.8.1.2 Peneliti datang ke sekolah dengan membawa surat izin dari Universitas untuk SD, serta menjelaskan maksud dan tujuan.

3.8.1.3 Peneliti melakukan observasi awal untuk mengenal lingkungan sekolah dan warga sekolah. Peneliti menelaah dan menilai kondisi sekolah. Peneliti juga melakukan interaksi dengan beberapa siswa yang ada di SD tersebut.

3.8.1.4 Setelah observasi, peneliti menemukan masalah untuk diangkat menjadi sebuah judul *Analisis Perilaku Perundungan Kelas Tinggi dalam Meningkatkan Percaya Diri Siswa SDN Banjarsari 2*.

3.8.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

3.8.2.1 Melaksanakan observasi dengan datang ke SDN Banjarsari 2

3.8.2.2 Mengamati sekolah, dengan melihat suasana sekolah ketika pembelajaran maupun istirahat. Peneliti juga aktif bertanya kepada guru dan beberapa siswa mengenai perilaku, sikap dan cara bermain antar siswa.

3.8.2.3 Mengumpulkan data yang didapat yang berkaitan dengan penelitian di SDN Banjarsari 2. Peneliti memeriksa dan memilah data yang pokok dan penting saja untuk dijadikan hasil penelitian.

3.8.3 Tahap Penulisan Laporan

Langkah terakhir dalam kegiatan penelitian yaitu pelaporan penelitian. Dalam tahap penulisan laporan, peneliti menulis laporan penelitian dengan menggunakan rancangan penyusunan laporan penelitian yang telah tertera dalam sistematika penulisan laporan penelitian.